



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/01/2025
 Reviewed : 02/02/2025
 Accepted : 02/02/2025
 Published : 22/02/2025

Irna Amaliana¹
Rinja Efendi²

PENERAPAN MEDIA AUDIOBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS II SD NEGERI 024 RAMBAH SAMO

Abastrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terkait rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo, karena dari jumlah 16 siswa hanya 3 siswa yang dapat menyimak dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan media audiobook dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus 1 pertemuan pertama siswa yang aktif menyimak 37,5% dengan skor 3,4 kemudian pada pertemuan kedua siswa yang aktif menyimak 62,5% dengan skor 4,1 dan pada Siklus 2 pertemuan pertama siswa yang aktif menyimak 81,25% dengan skor 4,6 dan pada pertemuan kedua seluruh siswa sudah aktif dalam menyimak 100% dengan mendapatkan skor 5 dan masuk dalam kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media audiobook efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo.

Kata kunci: Media Audiobook, Keterampilan Menyimak, Sekolah Dasar

Abstract

The research was motivated by problems found in the field based on the results of observations made, related to the low listening skills of grade II students of SD Negeri 024 Rambah Samo, because out of a total of 16 students, only 3 students could listen well. The purpose of the research is to find out how the application of audiobook media in improving the listening skills of grade II students of SD Negeri 024 Rambah Samo. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The results of the study showed that in Cycle 1 the students who were active listened were 37.5% with a score of 3.4, then in the second meeting the active students listened 62.5% with a score of 4.1 and in the first meeting of the first meeting the active students listened 81.25% with a score of 4.6 and in the second meeting all students were active in listening 100% with a score of 5 and included in the very good criteria. So it can be concluded that audiobook media is effective in improving the listening skills of second grade students of SD Negeri 024 Rambah Samo.

Keywords: Audiobook Media, Listening Skills, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena bertujuan untuk membantu setiap orang dalam mengembangkan semua potensinya, karena di tempat itu mereka memperoleh pengetahuan yang dapat membentuk karakter dan kepribadian setiap orang. Pendidikan juga menyediakan tempat untuk siswa berinteraksi dan beradaptasi dengan kehidupan. Berinteraksi dan beradaptasi didalam kehidupan manusia adalah cara berkomunikasi yang tentunya sangat dipengaruhi oleh bahasa. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Mahardika bahwa manusia lebih banyak berkomunikasi dengan lisan daripada bentuk komunikasi lainnya. Manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berbincang dan mendengar dan sisa waktu lainnya digunakan untuk menulis dan membaca (Mahardika, 2023).

Bahasa juga sangat penting untuk perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu, bahasa membantu siswa belajar di semua bidang studi. Penggunaan bahasa disekolah dasar disebut sebagai keterampilan berbahasa dan pada dasarnya merupakan keterampilan yang

^{1,2)}Universitas Rokania
 email: irnaamaliana3@gmail.com, rinjaefendi@rokania.ac.id

sangat penting untuk menjadi satu kesatuan yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Aryani, 2021). Salah satu keterampilan bahasa yang sangat menentukan keberhasilan akademik siswa adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki siswa, hal ini dikarenakan keterampilan menyimak adalah keterampilan dasar dari keterampilan berbahasa.

Keterampilan menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Sukma & Saifudin, 2021). Menyimak adalah suatu proses pengetahuan berbahasa yang membutuhkan konsentrasi tinggi untuk memahami, mendapatkan informasi atau pesan, dan menangkap isi dari bahan simakan yang telah didengarkan. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan (Tarigan, 2018 dalam Sukma & Saifudin, 2021).

Keterampilan menyimak memiliki beberapa indikator terkait aktivitas siswa seperti ; 1) konsentrasi siswa saat menyimak; 2) daya ingat siswa terhadap bahan simakan (Sukma & Saifudin, 2021). Pendapat lain mengatakan ada beberapa indikator dalam keterampilan menyimak yang meliputi ; 1) kemampuan menyimak (mendengarkan, memperhatikan, memahami serta menanggapi); 2) mampu memahami ide pokok cerita; 3) memahami maksud yang tersirat maupun maksud yang tersurat pada cerita, 4) mampu menceritakan kembali, 5) serta mampu menjawab pertanyaan (Endah¹ et al., 2021).

Pada pendidikan di sekolah dasar keterampilan menyimak menjadi faktor penting bagi keberhasilan siswa dalam belajar, karena keterampilan menyimak mendominasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dibandingkan dengan keterampilan lain seperti berbicara, membaca dan menulis. Namun pada kenyataannya, keterampilan menyimak sering kali kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran di sekolah dasar, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media yang menarik dan interaktif. Siswa cenderung kehilangan konsentrasi saat mendengarkan materi yang disampaikan secara konvensional. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran menyimak. Seiring dengan berkembangnya teknologi, berbagai inovasi dalam media pembelajaran telah diperkenalkan untuk meningkatkan keterampilan siswa, termasuk dalam hal menyimak. Salah satu media yang potensial untuk mendukung pembelajaran menyimak adalah audiobook.

Media merupakan sumber informasi dan alat informasi, baik dalam bentuk alat elektronik maupun non-elektronik, yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Media pembelajaran ini bisa menjadi perantara pembawa informasi dari sumber (guru) kepada penerima informasi (siswa). Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi membantu siswa agar lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru.

Audiobook merupakan rekaman teks atau tulisan lisan dalam bentuk suara yang dapat didengarkan oleh pembaca dengan isi yang sama seperti ketika mereka membaca buku. Audiobook merupakan rekaman dari isi sebuah buku berupa teks dan gambar dalam bentuk audio yang dibacakan oleh seseorang atau sekelompok yang biasa disebut narator, kemudian dapat didengarkan oleh audien yang memutar rekaman audiobook tersebut (Anwas, 2014 dalam Shelemo, 2023).

Audiobook menjadi media sebagai bentuk hiburan untuk lebih mengembangkan dan kemahiran siswa dalam belajar, penggunaan media audiobook sangat praktis karena hanya menggunakan indra pendengaran dan bisa dilakukan kapanpun (Fathonah, 2021). Selain untuk meningkatkan keterampilan menyimak media audiobook juga efektif digunakan pada siswa fase B untuk pembelajaran membaca. Media ini juga dapat menjembatani siswa dengan materi ajar agar proses penyampaian informasi lebih optimal (Sastabila & Dwija Iswara, 2024).

Media audiobook dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan pendengaran dan memperbaiki kemampuan bahasa dan juga dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Saniyah & Umam, 2024). Selain itu

audiobook juga memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran menyimak, di antaranya adalah meningkatkan konsentrasi siswa, memperkaya kosakata, serta melatih pelafalan kata yang baik dan benar, audiobook juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menyenangkan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan audiobook dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Studi yang dilakukan oleh Mahardika, 2023 menemukan bahwa penggunaan audiobook dalam pembelajaran cerita rakyat mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami inti cerita dan informasi yang disampaikan secara lisan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ifrocha et al., 2024, menunjukkan bahwa penggunaan media audiobook berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak peserta didik. Temuan serupa juga diperoleh oleh Metalin et al., 2022, yang mengungkapkan bahwa bahan ajar berbasis audiobook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audiobook Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audiobook dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menyimak.

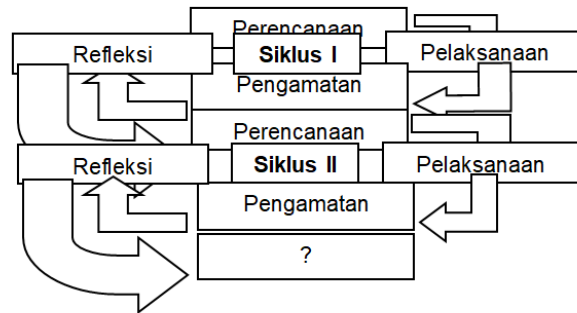
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab dan akibat dari suatu tindakan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika tindakan diberikan, dan menjelaskan keseluruhan proses mulai dari pemberian tindakan sampai dengan dampak yang dihasilkan dari tindakan tersebut.

Penelitian merupakan kegiatan mengamati secara cermat suatu objek dengan berdasarkan kaidah metodologi untuk mendapatkan data atau informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas sesuatu yang menarik dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja guna memperoleh tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian kegiatan dalam setiap siklus. Dan Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik (Machali, 2022).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo, sebanyak 16 orang 5 perempuan dan 11 laki-laki. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan sejak bulan November sampai bulan Januari 2024, dalam kurun waktu 3 bulan. Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 024 Rambah Samo.

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas pada umumnya adalah sebuah peningkatan dan perbaikan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting) dan observasi (observing), serta refleksi (reflecting). Tahapan ini dilaksanakan secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai (Mulyati & Watini, 2022)



Alur Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggar bersumber Ariffah et al., 2024

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan rubrik. Instrument membantu dalam pengumpulan informasi dan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Yuliasirin et al., 2023). Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui media audiobook menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : 1) Observasi, kegiatan observasi adalah mengamati serta mencatat semua peristiwa yang terjadi selama pembelajaran atau memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. 2) Rubrik, tabel penskoran berupa rubrik digunakan untuk mendapatkan data tentang penilaian keterampilan menyimak dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap aspek yang dinilai dengan rentang skor 1-5, dengan mencakup indikator keterampilan menyimak, seperti kesesuaian isi, kelengkapan isi, ketepatan simpulan, pelafalan & intonasi, penggunaan bahasa dan kelancaran (Amelia & Maulidah, 2022).

Berikut adalah rubrik penskoran menyimak yang menjadi panduan dalam penilaian keterampilan menyimak.

Tabel 1. Rubrik Penskoran Menyimak (Amelia & Maulidah, 2022)

No	Aspek yang dinilai	Pertanyaan pemandu	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi	Apakah semua rincian sesuai dengan isi cerita audiobook?					
2	Kelengkapan isi	Apakah rincian lengkap sesuai dengan butir-butir keseluruhan yang ada pada cerita audiobook?					
3	Ketepatan simpulan	Apakah simpulan yang dibuat merangkum keseluruhan detail isi dan hal yang inti?					
4	Pelafalan dan intonasi	Apakah pelafalannya tepat dan menggunakan intonasi yang bervariasi?					
5	Penggunaan bahasa	Apakah menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang baik dan benar?					
6	Kelancaran	Apakah penyampaian lancar, tidak tersendat sendat?					
Jumlah skor							

Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui data dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta rubrik penskoran menyimak yang kemudian dianalisis dalam bentuk skor. Untuk menghitung total rata-rata skor, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Rata-rata Lembar Observasi Guru dan Siswa (Ratumangsa, 2023)

$$\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

Rumus Rubrik Penskoran Menyimak (Amelia & Maulidah, 2022)

$$\text{total rata - rata} = \frac{\text{jumlah keseluruhan skor}}{\text{jumlah validator}}$$

Kemudian bila skor telah didapat maka dapat dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Keterampilan Menyimak (Purwanti & Anggraini Putri, 2021)

Skor	Kemampuan Menyimak
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

Tabel 3. Kategori Penilaian Lembar Observasi Guru dan Siswa (Ratumangsa, 2023)

Skor	Kemampuan Menyimak
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Indikator keberhasilan menyimak yang dijelaskan dalam kurikulum merdeka dikatakan efektif apabila berhasil mencapai rata-rata persentase tiap indikator aktivitas siswa mencapai 75%, indikator keberhasilan disesuaikan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan peneliti saat pratindakan dilakukan, keterampilan menyimak siswa berada pada tahap yang rendah, terbukti ketika guru sedang membacakan sebuah cerita, banyak siswa yang tidak dapat menjawab isi dari cerita yang guru sampaikan, dimana dari total keseluruhan 16 siswa, yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan hanya sebanyak 3 siswa yaitu 18,75% dan siswa yang tidak dapat menjawab sebanyak 13 siswa yaitu 81,25%.

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus, pada setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Siklus 1 dilakukan pada Jum'at 22 November 2024 dan Selasa 26 November 2024. Peneliti memutar cerita melalui media audiobook, kemudian meminta siswa mendengarkan dan menyimak dengan seksama cerita yang diputar. Untuk menjaga konsentrasi dan keterlibatan siswa, audiobook diputar dalam bagian-bagian pendek yang diselingi dengan tanya jawab. Hasil pengamatan pada siklus 1 diuraikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Observasi Penskoran Keterampilan Menyimak Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Indikator	Validator 1		Validator 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi	3	Cukup	4	Baik
2	Kelengkapan isi	3	Cukup	3	Cukup
3	Ketepatan simpulan	3	Cukup	4	Baik

4	Pelafalan dan intonasi	4	Baik	3	Cukup
5	Penggunaan bahasa	4	Baik	3	Cukup
6	Kelancaran	4	Baik	3	Cukup
Rata-rata skor		3,5	Cukup	3,3	Cukup
		Rata-rata Pencapaian		3,4	Cukup

Pada Tabel 4 terlihat keberhasilan keterampilan menyimak pada Siklus 1 pertemuan pertama, dimana mendapatkan skor sebesar 3,4 dengan kriteria cukup. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 16 orang sudah ada peningkatan dimana yang dapat menjawab pertanyaan seputar kegiatan menyimak meningkat menjadi 6 siswa yaitu 37,5% dan 10 siswa yaitu 62,5% masih beradaptasi dengan media audiobook yang digunakan. Pada Siklus 1 pertemuan pertama hasil observasi guru memperoleh skor 3,3 yaitu 82% dan hasil observasi siswa memperoleh skor 2,6 yaitu 65%.

Tabel 5. Hasil Observasi Penskoran Keterampilan Menyimak Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Indikator	Validator 1		Validator 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi	4	Baik	5	Baik
2	Kelengkapan isi	3	Cukup	3	Cukup
3	Ketepatan simpulan	4	Baik	4	Baik
4	Pelafalan dan intonasi	5	Sangat Baik	4	Cukup
5	Penggunaan bahasa	4	Baik	4	Cukup
6	Kelancaran	5	Sangat Baik	5	Cukup
Rata-rata skor		4,1	Baik	4,1	Baik
		Rata-rata Pencapaian		4,1	Baik

Kemudian berdasarkan Tabel 5, skor mengalami peningkatan yaitu, mendapatkan skor 4,1 dengan kriteria baik, dimana siswa yang aktif dalam kegiatan menyimak meningkatkan menjadi 10 siswa yaitu 62,5% dan siswa yang belum terlalu aktif sebanyak 6 siswa yaitu 37,5%. Pada Siklus 1 pertemuan kedua hasil observasi guru memperoleh skor 3,5 yaitu 87% dan hasil observasi siswa memperoleh skor 3 yaitu 75%. Dari tindakan Siklus 1 pertemuan pertama dan kedua menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menyimak setelah diterapkan media audiobook pada siswa kelas II di SD Negeri 024 Rambah Samo.

Berdasarkan hasil pengamatan dari pratindakan dan Siklus 1, keterampilan menyimak siswa sudah mengalami peningkatan. Walau demikian, peneliti memutuskan untuk melanjutkan melakukan kegiatan Siklus 2, dikarenakan persentase siswa yang mengalami peningkatan dalam kegiatan menyimak belum mencapai persentase indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 75% dari jumlah siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo.

Tabel 6. Hasil Observasi Penskoran Keterampilan Menyimak Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Indikator	Validator 1		Validator 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
2	Kelengkapan isi	4	Baik	4	Baik
3	Ketepatan simpulan	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
4	Pelafalan dan intonasi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
5	Penggunaan bahasa	5	Sangat Baik	4	Baik
6	Kelancaran	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
Rata-rata skor		4,8	Baik	4,6	Baik
		Rata-rata Pencapaian		4,7	Baik

Siklus 2 dilakukan untuk memperkuat hasil sebelumnya dan meningkatkan keterlibatan siswa lebih lanjut. Pelaksanaan tindakan pada Siklus 2 dilakukan pada, Senin 13 Januari 2025 dan Rabu 15 Januari 2025. Hasil tindakan dari Siklus 2 pertemuan pertama dapat dilihat pada Tabel 6. Seperti yang terlihat pada Tabel 6, keberhasilan keterampilan menyimak siswa

mengalami peningkatan, dimana tindakan mendapatkan skor sebesar 4,7 dengan kriteria baik, yang mana jumlah siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan menyimak meningkat menjadi 13 siswa yaitu 81,25% dan siswa yang belum terlalu aktif sebanyak 3 siswa yaitu 18,75%. Pada Siklus 2 pertemuan pertama hasil observasi guru memperoleh skor 3,8 yaitu 95% dan hasil observasi siswa memperoleh skor 3,4 yaitu 85%.

Tabel 7. Hasil Observasi Penskoran Keterampilan Menyimak Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Indikator	Validator 1		Validator 2	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian isi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
2	Kelengkapan isi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
3	Ketepatan simpulan	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
4	Pelafalan dan intonasi	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
5	Penggunaan bahasa	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
6	Kelancaran	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
Rata-rata skor		5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
		Rata-rata Pencapaian		5	Sangat Baik

Dapat dilihat dari Tabel 7, Siklus 2 pertemuan kedua tindakan yang dilakukan mengalami peningkatan, dimana keberhasilan keterampilan menyimak telah mencapai skor tertinggi yaitu mendapatkan skor 5 dengan kriteria sangat baik. Pada Siklus 2 pertemuan kedua ini, menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa yaitu 100% telah aktif terlibat dalam kegiatan menyimak melalui penerapan media audiobook ini. Untuk lembar observasi pada Siklus 2 pertemuan kedua hasil observasi guru memperoleh skor 3,9 yaitu 97% dan hasil observasi siswa memperoleh skor 3,8 yaitu 95%.

Berdasarkan hasil pengamatan dari pratindakan, Siklus 1 dan Siklus 2 siswa mengalami keberhasilan peningkatan yang sangat baik dalam keterampilan menyimak. Terlihat pada Siklus 1 pertemuan pertama siswa yang aktif menyimak 37,5% dengan skor 3,4 kemudian pada pertemuan kedua siswa yang aktif menyimak mengalami peningkatan menjadi 62,5% dengan skor 4,1 dan pada Siklus 2 pertemuan pertama siswa yang aktif menyimak 81,25% dengan skor 4,6 kemudian pada pertemuan kedua seluruh siswa sudah aktif dalam menyimak 100% dengan mendapatkan skor 5 dan masuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan pencapaian dalam keterampilan menyimak, siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga dapat mencapai 100%, melebihi persentase indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 75% dari jumlah siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo.

Peningkatan yang dicapai pada penelitian ini berhasil menjawab permasalahan awal yaitu rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo. Penerapan media audiobook terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Dimana semua aspek yang ada dalam keterampilan menyimak mendapat skor yang sangat baik.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan audiobook dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Seperti studi yang dilakukan oleh Mahardika (2023) menemukan bahwa penggunaan audiobook dalam pembelajaran cerita rakyat mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami inti cerita dan informasi yang disampaikan secara lisan. Hasil ini menguatkan teori bahwa penggunaan media berbasis audio dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap kemampuan menyimak siswa. Dengan hasil yang telah dicapai, dapat dikatakan bahwa penerapan audiobook tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek bahasa lainnya seperti membaca dan berbicara.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiobook efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo. Penerapan media audiobook memberikan manfaat tambahan yang berpengaruh positif dalam pembelajaran, seperti menumbuhkan pemahaman materi yang lebih baik, membuat siswa lebih

fokus dan meningkatkan semangat belajar siswa. Beberapa saran yang didapat berdasarkan dari hasil penelitian adalah; 1) Bagi guru, diharapkan penggunaan media audiobook dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menyimak; 2) Bagi sekolah, agar sekolah dapat menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media audiobook; 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu mengembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi variasi audiobook yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Maulidah, N. (2022). Pengembangan Instrumen Rubrik Penskoran untuk Menilai Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7005–7011. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3990>
- Ariffah, Y. N., Novitasari, M., & Surakarta, U. M. (2024). Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Articulate Storyline untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Sikap Percaya Diri. 5(1), 1–13.
- Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, Vol. 3, 266–270.
- Endah¹, N., Muharam², A., & Hidayat³, E. (2021). Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021 Tersedia daring pada: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk> Analisis Penerapan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa dalam . 922–929.
- Fathonah, A. M. (2021). Audiobook Menjadi Media Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Inggris. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa Unis*.
- Ifrocha, T., Istiyati, S., & Yulisetiani, S. (2024). Pengaruh media audiobook cerita keberagaman sosial budaya di indonesia terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD se-kecamatan banjarsari. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 8–13. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.82150>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mahardika, M. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiobook Cerita Rakyat Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(10), 2095–2104.
- Metalin, A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Cahyono, Y. N. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audiobook Terhadap Hasil Di Sekolah Dasar. 5(1), 1–11.
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.478>
- Purwanti, S., & Anggraini Putri, R. Z. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Hots Pada Tema 6 Materi Membandingkan Siklus Makhluk Hidup Kelas Iv Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 155–160.
- Ratumannga, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Binjeita Skripsi.
- Saniyah, T. A., & Umam, N. K. (2024). Pengaruh Audiobook terhadap Keterampilan Menulis Materi Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V di MIM 05 Warulor. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1554–1559. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1086>
- Sastabila, N., & Dwija Iswara, P. (2024). Pengembangan Media Audiobook untuk Pembelajaran Membaca dan Memirsa pada Siswa Fase B. 10(1), 312–323. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6705>
- Shelemo, A. A. (2023). Pembuatan Audiobook Cerita Anak Sebagai Media Literasi Anak Di Perpustakaan Umum Kota Padang. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik.
- Yuliastrin, A., Fazila, A., Damanik, S., & Vebrianto, R. (2023). Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis : Tutor Identifikasi Berpikir Kritis Development of Critical Thinking Instruments: Critical Thinking Identification Tutor. *Jurnal Sainsmart*, XII(1), 1–12. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>